

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penerapan proses keperawatan yang penulis lakukan pada Ny.“O”, dilakukan di Rumah Sakit Myria di Paviliun Fransiskus Kamar 5--1, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Data pengkajian yang penulis dapatkan pada pasien Ny.“O” dengan diagnosa Osteoarthritis penulis menemukan data pengkajian diantaranya adalah:

- a. Keadaan umum pasien tampak sakit sedang, posisi tubuh pasien semifowler. Pasien mengatakan nyeri pada bagian kaki sebelah kiri dan sudah 1 minggu yang lalu, pasien dibawa keluarga ke Rumah Sakit Myria, kemudian pasien dibawa keluarga pulang kerumah, tapi tidak ada pemulihan. Maka keluarga membawa pasien ke IGD Rumah Sakit Myria , pasien mampu bicara dengan jelas dan uji kekuatan otot kiri dan kanan bernilai 5 kiri dan 5 kanan. Riwayat kesehatan masa lalu pasien mengatakan tidak pernah dirawat dirumah sakit. Pemeriksaan TD:140/90 mmHg, N:85x/menit, S:36,6°C, dan P:20x/menit. Pemeriksaan Leukosit :  $6.0 \times 10^3/uL$ , fungsi ginjal : uric acid (asam urat) : 5.2 mg/dL dan Reumotoid factor : 32+, negative. Pemeriksaan Ct Scan : kedudukan tulang-tulang baik, tidak tampak dislokasi maupun subluksasi densitas tulang baik, struktur tulang intak. Osteofit condylus medial dan lateral femur tibia serta penartikular patella,. Tidak tampak fraktur aupu erosi, celah sendi femoratibial sisi medial menyempit, jaringan lunak kesan baik.

Kesan : osteoarthritis genu kiri grade II

- b. Sedangkan pada aktivitas/istirahat: gejala yang timbul seperti nyeri. Data hasil pengkajian pasien mengatakan sejak sakit pasien tidak bisa melakukan aktivitas mandiri karena pasien mengalami nyeri saat

melakukan aktivitas atau saat bergerak pada bagian kaki sebelah kiri. Aktivitas dibantu oleh keluarga dan perawat. Dari hasil observasi didapatkan hasil aktivitas harian pasien: makan, mandi, berpakaian, kerapian, buang air besar, buang air kecil, mobilisasi ditempat tidur, ambulasi dibantu oleh perawat dan keluarga. Uji kekuatan otot kiri dan kanan bernilai 5 kiri dan 5 kanan, pemeriksaan TD:140/90 mmHg, N:85x/menit, S:36, 6°C, dan P:20x/menit.

## 2. Diagnosa keperawatan

Setelah melakukan pengkajian dan melakukan analisa data pada pasien Ny.“

O” dengan gangguan sistem muskuloskeletal : osteoarthritis , kemudian penulis dapat menegakkan diagnosa keperawatan sebagai berikut:

- a. Nyeri kronis berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal ditandai dengan pasien mengatakan nyeri pada bagian kaki sebelah kiri, nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri semakin dirasakan jika pasien melakukan aktivitas dan akan hilang bila pasien beristirahat. pasien tampak meringis menahan nyeri, skala nyeri 4 dari 10, nyeri tekan pada kartilago sebelah kiri.
- b. Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal yang ditanda dengan pasien mengatakan tidak mampu melakukan mobilisasi secara mandiri , pasien mengatakan kesulitan untuk mengganti posisinya secara mandiri, pasien tampak rentang geraknya terbatas , pasien tampak kesulitan berpindah posisinya, kekuatan otot kiri 5 dan kanan 5.
- c. Ansietas berhubungan stressor yang ditandai dengan pasien mengatakan takut dan cemas terhadap penyakitnya, pasien tampak gelisah, pasien tampak menunjukkan ekspresi ketakutan, pasien tampak sering bertanya tentang penyakit nya pada dokter.

### **3. Intervensi keperawatan**

Perencanaan yang diberikan sesuai dengan keluhan yang dirasakan pasien, dan menganjurkan sesuai prioritas masalah yang ditemui pada pasien Ny.“O” dengan gangguan sistem Muskuloskeletal : Osteoarthritis.

### **4. Implementasi**

Dalam melakukan implementasi terhadap pasien Ny.“O” dengan gangguan sistem Muskuloskeletal : Osteoarthritis disesuaikan dengan apa yang telah direncanakan agar tercapai hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu dengan nyeri hilang, mobilisasi fisik meningkat dan tidak terjadi ansietas.

### **5. Evaluasi**

Dari 3 diagnosa keperawatan yang ditemukan pada saat evaluasi mencapai tujuan dengan kriteria yang sesuai dengan hasil dan waktu yang ditetapkan yaitu selama 3 hari.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

### **1. Bagi Perawat**

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Ny.“O” dengan gangguan sistem muskuloskeletal : osteoarthritis di Paviliun Fransiskus Rumah Sakit Myria Palembang sebaiknya perawat mengkaji terlebih dahulu masalah dan kebutuhan pasien secara menyeluruh untuk menengakkan diagnosa keperawatan yang tepat sehingga dapat memecahkan masalah pasien sesuai dengan keluhan dan kondisi pasien. Dalam hal ini perawat diharapkam mempunyai sikap simpati dan empati serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam memecahkan masalah pasien.

## **2. Bagi Pasien**

Diharapkan agar pasien diharapkan dapat melakukan perawatan dirumah dengan cara rutin memeriksakan kesehatan secara teratur ke dokter, jangan menghentikan atau mengubah dan menambah dosis obat tanpa petunjuk dokter, perbaiki kondisi fisik dengan latihan teratur dirumah. Untuk keluarga diharapkan agar membantu kebutuhan pasien, dapat memotivasi pasien agar tetap semangat dalam latihan fisik, segera bawa pasien ke dokter atau kerumah sakit jika timbul tanda dan gejala osteoarthritis.

## **3. Bagi Rumah Sakit**

Dalam membuat rencana tindakan dan penerapan tindakan diharapkan mahasiswa dan perawat melakukan sesuai dengan teori yang ada serta disesuaikan dengan keadaan pasien.